

**KONSTRUKSI SOSIAL ATAS PENAMBANG EMAS RAKYAT DI
GUNUNG TUMPANG PITU**

**(Studi Fenomenologi Tentang Penambang Emas Rakyat di Desa
Sumberagung Kecamatan Pesanggaran - Banyuwangi)**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Malang

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S-1)



Disusun Oleh :

Rias Susanti Lone

201210310311050

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang

Diterima Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Pada Tanggal 04 Agustus 2016

Dihadapan Dewan Penguji

- 
1. Muhammad Hayat, MA ()
 2. Dr. Wahyudi, M.Si ()
 3. Rachmad K. Dwi Susilo, MA ()
 4. Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si ()

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Malang

Dekan FISIP

Dr. Asep Nurjaman, M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Rias Susanti Lone
Tempat, Tanggal / Lahir Banyuwangi, 29 September 1994
NIM 201210310311050
Fakultas / Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Sosiologi
Judul Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat
Di Gunung Tumpang Pitu
(Studi Fenomenologi Tentang Penambang Emas
Rakyat di Desa Sumberagung Kecamatan
Pesanggaran – Banyuwangi)

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing II

Rachmad K. Dwi Susilo, MA

Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Jurusan Sosiologi

Dekan Fisip

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Asep Nurjaman, M.Si

Muhammad Hayat, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Rias Susanti Lone
Nim 201210310311050
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Malang
Judul Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat Di Gunung
Tumpang Pitu (Studi Fenomenologi Tentang Penambang
Emas Rakyat di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran
– Banyuwangi)
Pembimbing 1. Rachmad K. Dwi Susilo, MA
2. Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si

Tanggal	Keterangan	Peraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
03 Maret 2016	Seminar Proposal		
16 Maret 2016	ACC BAB I		
04 April 2016	ACC BAB II		
19 April 2016	ACC BAB III		
25 Juli 2016	ACC BAB IV		
30 Juli 2016	ACC BAB V		

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Rachmad K. Dwi Susilo, MA

Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Asep Nurjaman, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rias Susanti Lone
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 September 1994
Nim : 201210310311050
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah / Skripsi saya dengan judul **Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat Di Gunung Tumpang Pitu (Studi Fenomenologi Tentang Penambang Emas Rakyat di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran – Banyuwangi)** adalah bukan merupakan karya tulis orang lain sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi akademis sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 30 Juli 2016

Penulis,

Rias Susanti Lone

201210310311050

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya, skripsi ini

ku persembahkan kepada ;

Ayah dan Ibu Tercinta

Burhan Lone

&

Siswati

Serta Adik Ku

Okky Chandra Eriantoni Lone

&

Untuk Oma dan Opa



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah serta kemudahan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat di Desa Sumberagung” (Studi Fenomenologi Tentang Penambang Emas Rakyat di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran – Banyuwangi) dengan tepat waktu. Kedua, penulis ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing seluruh umat menuju jalan yang terang sebagai muslim.

Skripsi ini merupakan bagian dari proses akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang sebagai tugas akhir yang harus diselesaikan. Skripsi ini sangat bermanfaat bagi penulis khususnya dalam menerapkan ilmu yang dipelajari selama menempuh perkuliahan. Kegiatan selama penelitian hingga penulisan laporan mampu melatih pola pikir mahasiswa khususnya penulis dalam mengembangkan pengetahuan.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan serta dukungan semua pihak penyusunan skripsi tidak akan berjalan secara lancar dan selesai dengan baik. Untuk itu, kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Fauzan, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Asep Nurjaman, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Muhammad Hayat, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang.

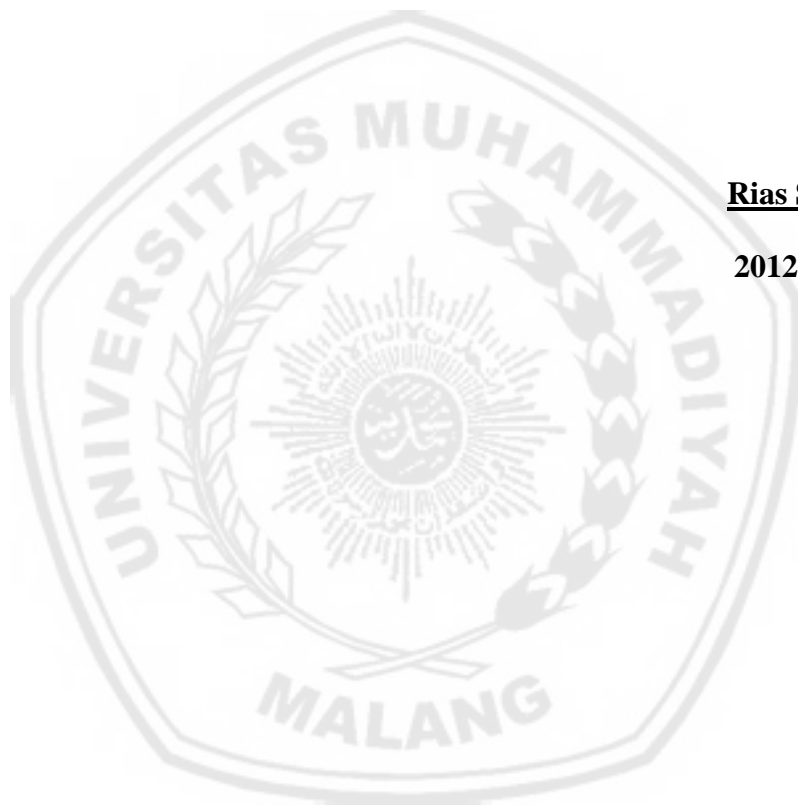
4. Bapak Rachmad K. Dwi Susilo, MA selaku Dosen pembimbing I yang selalu membimbing dan mendampingi penulis, serta yang selalu memberi masukan dan saran kepada penulis dari awal penulisan sampai selesainya tugas akhir ini.
5. Ibu Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan yang membangun hingga selesainya penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Dr. Vina Salviana DS, M.Si selaku Dosen Wali Sosiologi 2012 kelas B.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teman-teman Jurusan Sosiologi khususnya angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Untuk Temanku Linda Setiyani & Rico Dian Rahmadani yang telah membantu penelitian skripsi untuk menemui subjek penelitian dari lembaga pemerintahan Banyuwangi hingga selesai.
10. Bapak Yulianto & Setiawan yang telah membantu peneliti dalam menyambungkan kepada pelaku penambangan emas rakyat sehingga peneliti dapat masuk dan melakukan penelitian skripsi.
11. Seluruh kelompok penambang emas rakyat, subjek penelitian dari masyarakat yang terpilih, Kepala Desa Sumberagung Bapak Suryanto, Bapak Andik Purwanto selaku anggota DPRD Kabupaten Banyuwangi Bidang ekonomi, dan Bapak Rama dari DISPERINDAGTAM Kabupaten Banyuwangi yang bersedia memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan demi semakin baiknya skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Penulis

Rias Susanti Lone

201210310311050



ABSTRAKSI

Rias Susanti Lone, NIM : 201210310311050, Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat Di Gunung Tumpang Pitu (Studi Fenomenologi Tentang

Penambang Emas Rakyat di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran – Banyuwangi), Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, Dosen Pembimbing I: Rachmad K. Dwi Susilo, MA, Dosen Pembimbing II: Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, PETI, Ilegal, Liar

Sumber daya alam merupakan modal pembangunan yang besar dalam sebuah negara termasuk pertambangan. Ada beberapa jenis pertambangan, salah satunya ialah pertambangan mineral dengan kandungan diantaranya emas, tembaga, perak dan lain-lain. Sumber daya alam adalah kegiatan ekonomi yang dapat menguntungkan termasuk pertambangan. Oleh karena itu, banyak perusahaan pertambangan yang mengelola sumber daya alam di Indonesia. Beberapa perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia ialah, PT. Freeport di Papua dan PT. Bumi Suksesindo di Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan pertambangan seringkali memunculkan fenomena sosial dalam masyarakat. Fenomena sosial yang umum terjadi dalam dunia pertambangan selain konflik ialah adanya kegiatan pertambangan konvensional oleh masyarakat. Kegiatan masyarakat yang menambang secara konvensional tersebut dianggap sebagai kegiatan yang melanggar aturan hukum. Ada istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan penambangan konvensional, yakni Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) atau dalam bahasa lain adalah penambang ilegal atau penambang liar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, *indepth interview* dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya melalui pertimbangan. Adapun teknis analisis data yang dilakukan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penggunaan teori dalam menganalisis permasalahan ini ialah teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Luckmann. Konstruksi sosial terbentuk melalui proses eksternalisasi, obyektifikasi, dan internalisasi.

Hasil dari penelitian ini ialah, konstruksi sosial atas penambang emas rakyat melekat sebagai PETI (Penambang Emas Tanpa Izin), diawali dari pemahaman manusia atau masyarakat yang melihat bahwa aktivitas atau kegiatan penambangan yang dilakukan oleh penambang merupakan kegiatan yang diluar aturan hukum pertambangan. Tidak adanya legalitas dari pemerintah mengakibatkan penambang dikonstruksikan sebagai Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) atau dalam sebutan lain ialah penambang ilegal juga penambang liar. Proses konstruksi sosial atas Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) terdapat proses dialektik antar dunia subjektif. Yang pertama yaitu proses Ekternalisasi, dimana individu-individu menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya, yang mana dalam

penelitian ini individu-individu dalam masyarakat melihat bahwa ada perilaku yang berbeda dari kelompok penambang yang berbeda dengan penambangan yang seharusnya atau yang biasa dilakukan oleh perusahaan. Kedua ialah proses obyektivasi, ialah hasil yang telah dicapai yakni, pandangan manusia atau masyarakat akan Penambang Emas Rakyat sebagai penambangan yang tidak sah atau bisa juga disebut sebagai penambang liar atau penambang ilegal. Ketiga melalui proses internalisasi realitas objektif tentang Penambang Emas Rakyat diserap dan dipahami yang kemudian menjadi realitas subjektif yakni berupa pandangan individu dalam mengkonstruksi Penambang Emas Tanpa Izin sebagai penambang yang diluar aturan hukum atau sebagai penambang ilegal atau juga penambang liar dengan tipifikasi yang melekat pada kegiatan penambang.



ABSTRACT

Rias Susanti Lone, SIN: 201210310311050, The Social Construction of Folk Gold Miners At Tumpang Pitu Mountain (Phenomenology Study On Folk Gold Miners in Sumberagung village, Pesanggaran, Banyuwangi). Sociology

Department, Faculty of Social and Political Science, Muhammadiyah Malang University, Advisor I: Rachmad K. Dwi Susilo, MA, Advisor II: Dra. Tutik Sulistyowati, M.Si.

Keywords : Social Construction, Illegal Gold Miner (*PETI*), Illegal, Unlicence

Natural resources are a large capital development in the country, including the mines. There are several types of mines, such as mineral mines which containing gold, copper, silver and others. Natural resources are the economic activities that cause some benefit include the mining. Therefore, there are so many mining companies that manage the natural resources of Indonesia. There are many mining companies in Indonesia such as PT. Freeport in Papua and PT. Bumi Suksesindo in Banyuwangi. Mining activities often creates a social phenomenon in society. Social phenomenon are common in the mining world beside the conflict is their conventional mining activities by the inhabitants. Inhabitants activities who mine conventionally regarded as activities that violate the rule of law. There is a term used to describe conventional mining operations, namely the Illegal Gold Mining (*PETI*) or in another word is an illegal miner or unlicensed miners.

This study used a qualitative approach to the type of phenomenology research. Data collection techniques used is observation, in depth interview and documentation. Determination technique of subjects used purposive sampling techniques, namely data collection techniques with the criteria predetermined by consideration. Moreover, the technical analysis of the data was performed by data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The use of theory in analyzing this issue is the theory of Social Construction of Peter L. Berger and Luckmann. Social construction is formed through a process of externalization, objectivities, and internalization.

The results from this study is, on the social construction of Folk Gold Miners that attached as (*PETI*), begins with human or inhabitants understanding who see that mining activities which carried out by conventional mining is an activity outside the mining law. The absence of the legality of the government, the miners constructed as unlicensed miners (*PETI*) or in other terms is an illegal miner. The social construction process on Unlicensed Gold Miners (*PETI*) founded a dialectical process between the subjective worlds. The first is External process, in which individuals have to adapt themselves to their environment, which in this study the individuals are the inhabitants who see that there is a different behavior of different groups of miners that must be practiced by the company. The second is the objective process, the results achieved are, the human or inhabitants view about Unlicensed Gold Miners (*PETI*) is an unauthorized mining or also referred to as illegal miners. The third process is through the process of internalizing the objective reality on Unlicensed Gold Miners (*PETI*) is absorbed and understood that later it became a subjective reality in the form of individual views in constructing Unlicensed Gold Miners as miners that violate the rule of law or as illegal miners with typifications attached to miners.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
---------------------	---

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
MOTTO HIDUP PENULIS	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1. Teoritis	11
2. Praktis.....	11
1.5 Definisi Konsep.....	12
1. Definisi Konstruksi Sosial.....	12
2. Definisi Penambang Emas Rakyat	12
3. Definisi Pertambangan	13
1.6 Metode Penelitian.....	14

1. Pendekatan Penelitian	15
2. Jenis Penelitian.....	15
3. Lokasi Penelitian.....	15
4. Subyek Penelitian.....	16
5. Teknik Penentuan Subyek.....	16
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	17
a. Observasi.....	17
b. <i>Indepth Interview</i> (Wawancara Mendalam).....	18
c. Dokumentasi	19
1.8 Teknik Analisis Data.....	19
a. Pengumpulan Data	20
b. <i>Data Reduction</i> / Reduksi Data.....	20
c. Penyajian Data	20
d. Penarikan Kesimpulan	21
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	22
1. Bahasa dan Masyarakat.....	22
2. Konflik Pertambangan	24
3. Hukum Pertambangan.....	25
4. Pertambangan dan jenis-Jenisnya	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Landasan Teori.....	31
 BAB III DESKRIPSI WILAYAH	
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi	34

3.2 Kondisi Geografis	34
3.3 Presentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Banyuwangi	35
3.4 Potensi Beberapa Sektor Di Banyuwangi	36
3.5 Budaya Masyarakat Kabupaten Banyuwangi	39
3.6 Sejarah Kegiatan Pertambangan	40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

4.1 Penyajian Data	44
1. Kebijakan Pemerintah Terhadap Kegiatan Pertambangan Rakyat	44
2. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	49
3. Tanggapan Subjek Atas Praktik Penambang Emas Rakyat	50
a. Subjek Dari Masyarakat	51
b. Subjek Dari Pemerintah	58
4. Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat	61
a. Dari Masyarakat.....	62
b. Dari Pemerintah.....	68
5. Proses Terjadinya Konstruksi Sosial	71
a. Proses Eksternalisasi.....	72
b. Proses Objektifikasi	75
c. Proses Internalisasi	78
4.2 Analisis Data Menurut Teori Konstruksi Sosial	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	100

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

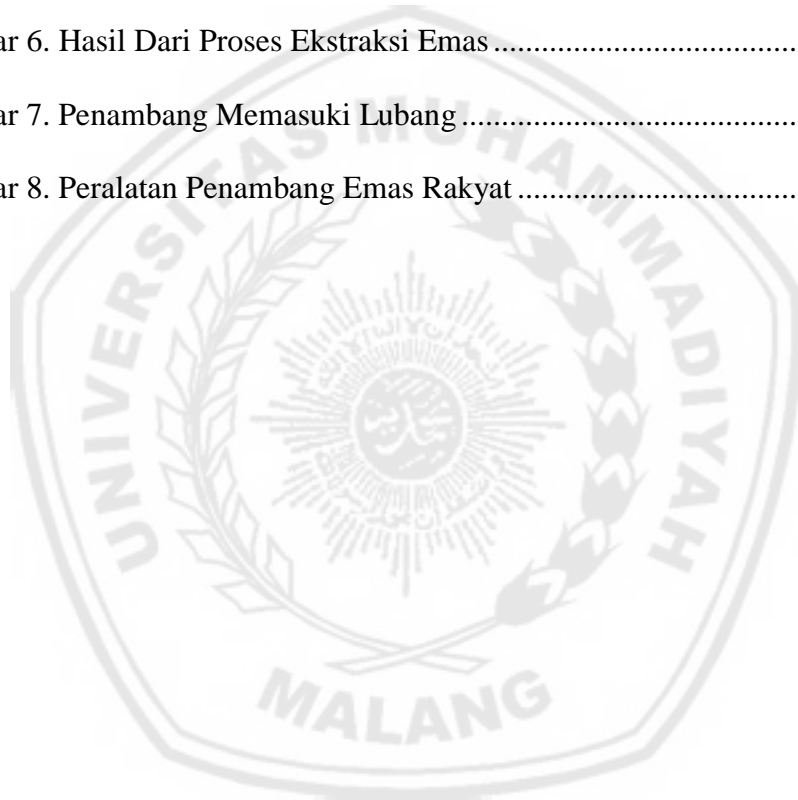
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	29
-------------------------------------	----

Tabel 2. Tinggi dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan	35
Tabel 3. Presentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Banyuwangi	36
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....	49
Tabel 5. Tanggapan Subjek Atas Praktik Penambang Emas Rakyat	50
Tabel 6. Konstruksi Berdasarkan Temuan Dilapangan.....	83
Tabel 7. Latar Belakang Adanya Konstruksi Sosial Atas Penambang Emas Rakyat	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>) model Miles & Haberman.....	21
Gambar 2. Titik Lokasi Penambangan oleh Perusahaan.....	38
Gambar 3. Penambang melakukan Sampel Emas dengan Menggunakan Alat Penggorengan	52
Gambar 4. Proses Ekstraksi Emas dengan Glondong	52
Gambar 5. Proses Ekstraksi Emas Menggunakan Kain Kanebo.....	53
Gambar 6. Hasil Dari Proses Ekstraksi Emas	53
Gambar 7. Penambang Memasuki Lubang	54
Gambar 8. Peralatan Penambang Emas Rakyat	56



MOTTO HIDUP PENULIS

HIDUPKU UNTUK MELAKUKAN APA YANG AKU SUKA BUKAN YANG
MEREKA SUKA
KARENA UNTUK BISA SUKSES, TIDAK PENTING DARI MANA KAMU
BERASAL

Rias Susanti Lone



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adi, Rianto & Heru Prasadja. 1991. *Langkah-Langkah Penelitian Sosial*. Jakarta : Arcan
- Alwasilah, A. Chaedar. 1986. *Sosiologi Bahasa*. Bandung : Angkasa
- Berger, Peter & Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan : Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basri. Jakarta : LP3ES
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. 2011. *The sage Handbook Of Qualitative Research 2* (ed : ketiga). Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Foucault, Michel. 2002. *Power/Knowledge* (Terjemahan). Jogjakarta : Bentang Budaya.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (ed : kedua). Jakarta : Erlangga
- Johnson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. (Jilid 1). Terj. Robert M.Z. Lawang. Jakarta : Gramedia
- Jones, Pip. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-modernisme*. (cetakan ke-2). Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Poloma, Mar Gareth M. 2010. *Sosiologi Kontemporer* (cetakan ke-8). Jakarta : Rajawali Pers
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka

- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. (cetakan ke-4). Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sahid, Komarudin. 2011. *Memahami Sosiologi Politik*. Cetakan ke-1. Bogor : Ghalia Indonesia
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susilo, Rachmad K. Dwi. 2008. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Usman, Husaini & Purnomo Setiadi Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Edisi : kedua). Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Cetakan ke-1). Jakarta : Kencana

Jurnal :

- Adam, Lukman. 2014. *Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik Kebijakan Mineral dan Batu Bara di Indonesia*. Vol. VI, No. 14/II/P3DI/Juli. Dalam web:http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-14-II-P3DI-Juli-2014-68.pdf, diakses pada Rabu, Februari 2016 pukul 22 : 13 WIB
- Ahyani, Mohammad. 2011. *Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat di Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara* (Tesis). Semarang : Universitas

Diponegoro. web : <http://core.ac.uk/download/files/379/11732471.pdf>)

diakses pada 11 januari 2016 pukul 16 : 17 WIB

Darmawan, Aprizal Wahyu. *Kontruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Purel Pada Para Pekerja Purel Yang Aktif Berstatus Pelajar*. Jurnal Sosial dan Politik. Department Sosiologi. Surabaya : Universitas Airlangga. Dalam : <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts1675f63c70full.pdf>, diakses pada Sabtu, 30 Januari 2016 Pukul 21 : 28 WIB

Husna, Ayatul Asmaul. 2013. *Hak Penambang pasir Oleh Masyarakat Lokal di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar*. Makasar : Universitas Hasanuddin

Junita, Nita Ratna. 2013. *Resiko Keracunan Merkuri (Hg) Pada Pekerja Penambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) di Desa Cisarua Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor*. (Skripsi). Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kurniawan, A. Hamzah. 2013. *Presistensi dan Resistensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pertambangan Emas Di Desa Bonto Katute Kabupaten Sinjai*. Makasar : Universitas Hasanuddin. Hal : 2 (dalam Soelistijo, 2005). Dalam web:[http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8245/Untitledfg%20\(0\).pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8245/Untitledfg%20(0).pdf?sequence=1), diakses pada Rabu, 13 Januari 2016 pukul 20 : 06 WIB

Lestaris, Trilianty. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Merkuri (Hg) Pada Penambang Emas Tanpa Ijin (PETI) di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah*. (tesis). Semarang

universitas Diponegoro. web :<http://core.ac.uk/download/files/379/11722817.pdf>. Diakses pada senin, 11 Januari 2016 Pukul 22 : 37 WIB

Muta'afi, Fithri & Pambudi Handoyo. 2015. *Konstruksi Sosial Masyarakat terhadap Penerima Kusta*. Volume 03 nomor 03. Universitas Negeri Surabaya

Nen, Ka dkk. 2015. *Majalah Tujuh Bukit*. Edisi 1 vol. I. Banyuwangi : PT. Bumi Suksesindo

Ngangi, Charles R.. ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011: 1 – 4 dalam web : <file:///C:/Users/asus/Downloads/85-100-2-PB.pdf>. Diakses pada Selasa, 02 Februari 2016 Pukul 17 : 26 WIB

Nurhidayat, Sofi. (2015) melalui : Somantri, Gumilar Rusliwa. 2005. *Memahami Metode Kualitatif. Dalam jurnal Makara, Sosial Humaniora* Vol. 9, no. 2. Yang dikutip melalui : [Http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/viewFile/122/118](http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/viewFile/122/118), diakses pada Selasa 16 Februari 2016 pukul 09 : 11 WIB

Regus, Maximus. 2011. *Tambang dan Perlawanan Rakyat : Studi Kasus Tambang di Manggarai, NTT*. Volume 16, no.1 Universitas Indonesia.dalam web:http://labsosio.org/data/documents/vol_16_no_1_januari_2011_lingk.pdf

Wantania, Zendy Johan. 2015. Dalam Jurnal *Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Illegal Mining dalam Perlingdungan Lingkungan Hidup. Lex Administratum*, Vol. III/No.1/Jan-Mar/2015

Wardhana, Chandra Nandi. 2013. *Tindak Pidana Pertambangan Tanpa Izin Khususnya Batu Mangan*. Skripsi. Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional

Internet :

Dikutip dari isi berita di TV One [https://www.youtube.com/watch?v=](https://www.youtube.com/watch?v=JiFCK0IDCg)

JiFCK0IDCg, diakses pada Senin, 11 Januari 2016 pukul 20 : 55 WIB

[http://banyuwangikab.go.id/media/perencanaan_anggaran/pdf/BAB_II_GAMBA](http://banyuwangikab.go.id/media/perencanaan_anggaran/pdf/BAB_II_GAMBARAN_UMUM_KONDISI_DAERAH.pdf)

RAN_UMUM_KONDISI_DAERAH.pdf. Diakses pada Jum'at 18 Maret

2016 pukul 22 : 28 WIB

<http://bppt.banyuwangikab.go.id/#prettyPhoto>, diakses pada 08 Juni 2016 pukul

17 : 09 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pertambangan>. Diakses pada Rabu, 24 Februari 2016

pukul 22 : 30 WIB

<http://kamusbahasaindonesia.org/stigma>. Diakses pada senin 11 januari 2016

pukul 23 : 07 WIB

[http://news.detik.com/berita/3173240/kata-bupati-anas-soal-kronologi-izin-](http://news.detik.com/berita/3173240/kata-bupati-anas-soal-kronologi-izin-tambang-emas-tumpang-pitu-banyuwangi)

tambang-emas-tumpang-pitu-banyuwangi, diakases pada Selasa, 29 Maret

2016 pukul 19 :55 WIB

[http://p2t.jatimprov.go.id/uploads/dasar%20hukum/PERGUB%20Nomor%208%2](http://p2t.jatimprov.go.id/uploads/dasar%20hukum/PERGUB%20Nomor%208%20Tahun%202015.pdf)

0Tahun%202015.pdf , diakses pada 08 Juni 2016 pukul 18 : 20 WIB

[http://p2t.jatimprov.go.id/uploads/KUMPULAN%20PERATURAN%20PERIZIN](http://p2t.jatimprov.go.id/uploads/KUMPULAN%20PERATURAN%20PERIZINAN%20PER%20SEKTOR%202014/ESDM/UU0042009.pdf)

AN%20PER%20SEKTOR%202014/ESDM/UU0042009.pdf, diakses

pada Selasa 5 april 2016 pukul 00 : 59 WIB

http://www.academia.edu/9067194/Sosial_Budaya_Banyuwangi, diakses pada Sabtu, 2 April 2016 pukul 01 : 16 WIB

Nirahua. *Penegakan hukum terhadap aktivitas pertambangan emas di Gunung Botak*. Dalam web : <http://fhukum.unpatti.ac.id/artikel/hukum-tata-negara/207-penegakan-hukum-terhadap-aktivitas-penambangan-emas-di-gunung-botak>. Diakses pada Senin 11 Januari 2016 pukul 22 : 57 WIB

S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 143. Dalam web : <http://digilib.uinsby.ac.id/8311/3/Bab%203.pdf>, hal. 41-42). Diakses pada Senin, 4 Januari 2016 pukul 14 : 13 WIB

Zuhdi, Muslim. 2011. <http://musliminzuhdi.blogspot.co.id/2011/08/pendekatan-fenomenologi-fokus.html>, diakses pada Selasa 5 April 2016 pukul 23 : 45 WIB

